

Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas IV Dengan Gangguan Disleksia Di SDN Petungasri I

Oleh:

Fania Amanda Islamy (198620600208)

Kemil Wachidah, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan



Dalam hal membaca permulaan dilakukan dengan menggunakan lambang dan bunyi dalam kalimat secara sederhana yang mengaitkan dan mengasosiasikan antara informasi yang ada dalam bacaan. Kegiatan membaca berlandaskan dengan kemampuan kognitif. Beda dengan anak normal, peserta didik disleksia memiliki keterbatasan fungsi intelektual yang menghambat proses belajar pada umumnya yang disebabkan oleh perkembangan susunan syaraf pusat yang mengalami disfungsi minimal. Kesulitan belajar yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar terutama hambatan berbahasa, membaca dan menulis.



Berdasarkan observasi, kesulitan membaca permulaan yang dialami pada peserta didik kelas IV di SDN Petungasri I ditandai dengan melafalkan huruf tertukar - tukar misalnya “b” menjadi “d”, kesulitan dalam memaknai kata, dan kualitas tulisan kurang rapi.



Masalah yang diteliti bentuk kesulitan membaca permulaan pada gangguan disleksia

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Bagaimana kesulitan membaca yang dihadapi oleh peserta didik disleksia di SDN Petungasri I yang menghambat kemampuan membaca permulaan

Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan bentuk kesulitan membaca permulaan yang dihadapi oleh peserta didik kelas IV dengan gangguan disleksia di SDN Petungasri I.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen wawancara, observasi, dokumentasi dan tes tertulis berupa 5 soal essay dan 5 soal pilihan ganda yang dilakukan di SDN Petungasri I. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari peserta didik disleksia kelas IV yaitu S yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Selain itu data lainnya diperoleh dari pendidik kelas IV.

Indikator dalam penelitian ini adalah kemampuan menceritakan kembali isi bacaan, memaknai kosakata baru (kata dasar dan kata sukar) serta menyelesaikan soal yang diberikan. Penyajian data oleh peneliti dilakukan secara deskriptif untuk mendeskripsikan apa saja kesulitan membaca permulaan yang dialami peserta didik kelas IV.

3. Kemampuan mengenal kata dasar

1. Apa yang kamu ketahui tentang "ibu" ?
 - a. Orang yang banting tulang untuk memberikan nafkah
 - b. Orang yang telah melahirkan anak
 - c. Orang yang dianggap sebagai nenek moyang kita
 - d. Sebagai leluhur kita
2. Kata dasar dari "menautkan" adalah
 - a. Baut
 - b. Paut
 - c. Taut
 - d. Laut

4. Kemampuan mengenal kata sukar

3. "Malin sudah menikah dengan putri seorang bangsawan". Makna kata "bangsawan" adalah
 - a. Masyarakat desa
 - b. Keturunan raja
 - c. Putri semata wayang
 - d. Putri tunggal
4. "Ibu Malin mendapatkan kabar dari salah satu anak temannya yang juga merantau di kota seberang". Makna kata dari "merantau" adalah
 - a. Orang yang sedang berpergian
 - b. Orang yang tidak pulang lagi ke kampung halaman
 - c. Perjalanan seseorang menuju tempat tertentu dengan maksud tertentu dan tinggal dalam waktu tertentu
 - d. Orang yang melakukan tujuan wisata
5. Kegemaran sama artinya dengan
 - a. Sesuatu hal yang disukai
 - b. Hal yang menyenangkan
 - c. Kegiatan sehari hari
 - d. Kegiatan menghilangkan kejenuhan

5. Kemampuan menjelaskan makna yang terkandung

4. Pesan moral apakah yang kalian dapatkan setelah membaca cerita rakyat tentang "Malin Kundang" ?

4. Sang ibu boros pegas dari dari Jan. mamuk, tubuh malin.

